



Strategi Guru Masa Kini dalam Memperkuat Karakter Siswa di Tengah Dinamika Pendidikan

Current Teacher Strategies for Strengthening Student Character Amidst Educational Dynamics

Fitria Wandani¹, Novitasari Sulispala², Wulan Rhomadhona³

Universitas Riau

Email: fitria.wandani2691@student.unri.ac.id¹, nopitasari.sulispala6982@student.unri.ac.id²,
wulan.rhomadhona5770@student.unri.ac.id³

Article Info

Article history:

Received : 01-05-2026

Revised : 03-05-2026

Accepted : 05-05-2026

Published : 07-05-2026

Abstract

This study aims to examine contemporary teacher strategies for strengthening student character amidst the dynamics of education. The research method used was a qualitative approach using observation and interview techniques to obtain data on teacher-student interactions and the learning strategies implemented. The results indicate that student character formation is carried out in an integrated manner through learning activities, such as group work, positive behavioral habits, teacher role models, and the wise use of digital media. Teachers act as both facilitators and role models in instilling the values of discipline, responsibility, and cooperation. This finding aligns with the concept of character education, which emphasizes the importance of value integrity in the learning process and overall school culture. Furthermore, character education also functions to shape students' personalities so they can face the challenges of globalization (Ministry of Education and Culture, 2017). Therefore, innovative, adaptive and contextual teacher strategies are essential to creating learning that is not only academically oriented but also focuses on strengthening students' character holistically.

Keywords: *teacher strategies, character education, innovative learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi guru masa kini dalam memperkuat karakter siswa di tengah dinamika pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara untuk memperoleh data mengenai interaksi guru dan siswa serta strategi pembelajaran yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa dilakukan secara terintegrasi melalui kegiatan pembelajarannya, seperti kerja kelompok, pembiasaan perilaku positif, keteladanan guru, serta pemanfaatan media digital secara bijak. Guru berperan sebagai fasilitator sekaligus teladan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya integritas nilai dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah secara menyeluruh. Selain itu, pendidikan karakter juga berfungsi dalam membentuk kepribadian siswa agar mampu menghadapi tantangan globalisasi (Kemendikbud, 2017). Dengan demikian, strategi inovatif guru yang adaptif dan kontekstual sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga pada penguatan karakter siswa secara holistik.

Kata Kunci: *strategi guru, pendidikan karakter, pembelajaran inovatif*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi individu yang berintegritas,



bertanggung jawab, dan memiliki nilai moral yang kuat. Pendidikan karakter merupakan upaya penting dalam membentuk individu yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar (2025) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter berperan dalam membangun generasi yang memiliki nilai moral serta kesiapan menghadapi tantangan kehidupan. Penguatan karakter menjadi isu strategis dalam dunia pendidikan, terutama di tengah dinamika perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan masa depan. Suhud (2024) menyatakan bahwa pendidikan karakter diperlukan untuk membentuk kepribadian, nilai moral, serta kesiapan generasi muda dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat krusial sebagai agen utama yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam membentuk karakter siswa semakin beragam. Pengaruh teknologi digital, lingkungan sosial, serta minimnya pengawasan keluarga seringkali menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dan kurangnya keterlibatan orang tua dapat memengaruhi perkembangan karakter siswa secara signifikan (Molita & Fatimah, 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi guru yang adaptif dan relevan dengan kondisi pendidikan masa kini.

Guru memiliki peran multifungsi dalam penguatan karakter siswa, yaitu sebagai pendidik, pembimbing, motivator, sekaligus teladan bagi peserta didik. Dalam praktiknya, guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa guru berperan sebagai pengajar, pelatih, dan pembimbing yang mampu membentuk sikap, perilaku, dan keterampilan hidup siswa (Kleden, 2023). Dengan demikian, keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan strategi yang digunakan oleh guru di kelas.

Berbagai strategi dapat diterapkan oleh guru dalam memperkuat karakter siswa, seperti pembiasaan perilaku positif, keteladanan, kegiatan spontan, serta pengondisian lingkungan belajar yang mendukung. Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama (Damayanti et al., 2024). Selain itu, pendekatan pembelajaran aktif, relasi positif antara guru dan siswa, serta pemanfaatan teknologi secara bijak juga menjadi bagian penting dalam strategi pembelajaran berbasis karakter (Maqhfiroh & Wardani, 2024)

Di tengah dinamika pendidikan saat ini, guru dituntut untuk lebih inovatif dan responsif dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada penguatan karakter siswa secara holistik. Hal ini mencakup kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter yang efektif membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis serta terintegrasi dalam budaya sekolah (Aen et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi guru masa kini dalam menguatkan karakter siswa menjadi aspek yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi yang



dapat diterapkan oleh guru dalam memperkuat karakter siswa di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami. Menurut Shidik et al (2024), penelitian kualitatif berlandaskan pada pendekatan fenomenologi yang bertujuan memahami realitas sosial secara menyeluruh melalui keterlibatan langsung peneliti dalam situasi yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas IV, khususnya interaksi antara guru dan siswa, perilaku siswa, serta penerapan strategi pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Selain itu, wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai strategi yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa.

Melalui kombinasi observasi dan wawancara, data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif karena tidak hanya berdasarkan pengamatan langsung, tetapi juga didukung oleh penjelasan dari subjek penelitian. Proses penelitian diawali dengan prizinan kepada pihak sekolah, dilanjutkan dengan observasi kelas dan wawancara, kemudian dilakukakn analisis data untuk menemukan pola strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam membentuk karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi guru masa kini dalam menguatkan karakter siswa di tengah dinamika pendidikan menunjukkan bahwa pembentukan karakter harus dilakukan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru meningkatkan disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan tersebut tidak hanya melatih kerja sama, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawa individu dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian dalam Jurnal Pendidikan Karakter yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran dan melibatkan siswa secara aktif agar nilai-nilai seperti tanggung jawab dan disiplin dapat berkembang secara optimal (Fitri et al., 2025).

Dalam praktiknya, guru juga menghadapi tantangan berupa siswa yang kurang disiplin dan berperilaku kurang baik. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan arahan sekaligus menjadi teladan bagi siswa. Menurut (Fatwasrie, 2024), keteladanan guru merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter, karena siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat dalam lingkungan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2019) yang menyatakan bahwa guru merupakan figur utama yang menjadi teladan dalam membentuk nilai dan perilaku siswa. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak cukup hanya disampaikan secara teori, tetapi harus dicontohkan secara nyata dalam interaksi sehari-hari. Hal ini didukung oleh penelitian yang menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai model perilaku dan budaya sekolah yang mendukung.

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran seperti kerja kelompok terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Melalui kerja kelompok, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga belajar berkomunikasi, menghargai pendapat, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis nilai yang



menekankan bahwa siswa harus terlibat aktif dalam menemukan, menganalisis, dan mempraktikkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar menghafal konsep (Kabatiah, 2021). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkontribusi terhadap pembentukan karakter.

Pemanfaatan media digital juga menjadi bagian penting dalam strategi pembelajaran masa kini. Guru menggunakan teknologi seperti TV digital untuk mendukung pembelajaran sekaligus mengajarkan penggunaan teknologi secara bijak. Di era modern, pendidikan karakter juga mencakup kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa, mencegah perilaku negatif, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks (Rasyid et al., 2024). Oleh karena itu, penggunaan media digital harus diimbangi dengan pembinaan nilai dan etika.

Evaluasi perkembangan karakter siswa dilakukan secara menyeluruh melalui pengamatan perilaku sehari-hari, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan interaksi sosial. Guru juga bekerja sama dengan guru lain untuk memperoleh penilaian yang lebih objektif, serta menyesuaikan evaluasi bagi siswa berdasarkan kebutuhan khusus. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses berkelanjutan yang harus dilakukan secara sistematis. Penelitian lain juga menegaskan bahwa pendidikan karakter berperan penting dalam membangun kecerdasan moral siswa melalui pembiasaan dan latihan moral secara terus-menerus (Setiawan, 2013).

Dengan demikian, strategi guru masa kini dalam menguatkan karakter siswa menuntut pendekatan yang holistik, meliputi pembelajaran kolaboratif, keteladanan guru, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi yang komprehensif. Semua aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi kunci dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru masa kini dalam menguatkan karakter siswa di tengah dinamika pendidikan modern memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Perubahan zaman ditandai dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan tantangan sosial menuntut guru untuk lebih adaptif dan inovatif dalam merancang pembelajaran.

Melalui pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara, penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan karakter siswa dilakukan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran. Strategi yang diterapkan guru meliputi pembiasaan perilaku positif, kegiatan kerja kelompok, keteladanan, serta pemanfaatan media digital secara bijak. Strategi tersebut terbukti mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap sosial siswa.

Selain itu, keberhasilan penguatan karakter tidak terlepas dari peran guru sebagai teladan serta dukungan lingkungan sekolah yang kondusif. Tantangan seperti rendahnya kedisiplinan siswa dan pengaruh lingkungan eksternal menjadi hambatan yang harus dihadapi dengan pendekatan yang tepat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter siswa.



Dengan demikian, strategi guru masa kini yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada nilai menjadi kunci utama dalam menghadapi dinamika pendidikan modern. Penguatan karakter harus terus diintegrasikan dalam seluruh kegiatan pembelajaran agar mampu menghasilkan generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aen, R., Yuliana, H., & Halimah, L. (2025). Manajemen Strategi dalam penyelenggaraan penguatna pendidikan karakter SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 314–329.
- Damayanti, A., Sueca, I. N., Wayan, N., & Darmayanti, S. (2024). Strategi Guru dalam Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(2), 2020–2025.
- Fatwasrie, A. (2024). Pendidikan sebagai modal dalam mebangun karakter bangsa. *Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 1–11.
- Fitri, D. S., Juliyanti, D., Padilah, D. N., Sari, T. M., & Kholifah, A. (2025). Strategi Penguatan Karakter Peserta Didik di SMPN 1 Karawang Timur dalam Perspektif Pendidikan Global. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiliner*, 02(03), 316–327.
- Kabatiah, M. (2021). Efektivitas pengintegrasian pendidikan karakter di perguruan tinggi melalui teknik klarifikasi nilai pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18, 65–73. <https://doi.org/10.24114/jk.v18i1.23730>
- Kemendikbud. (2017). *Konsep dan Pedoman* (L. Muliastuti (ed.)). Kemendikbud.
- Kleden, G. E. (2023). PERAN GURU DALAM PENGUATNA KARAKTER SISWA. *Reviw Pendidikand an Pengajaran*, 6, 2516–2519.
- Maqhfiroh, F., & Wardani, T. Y. K. (2024). *MODEL PENDEKATAN DAN STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK : SYSTEMATIC*.
- Molita, P., & Fatimah, S. (2025). *Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa*. 1(1), 95–97.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Pendidikan* (D. Ispurwanti (ed.)). Sinar Grafika Offset.
- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, F. M. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *BASICEDU*, 8(2), 1278–1285.
- Setiawan, D. (2013). The role of character education in developing moral intelegence. *Jurnal Pendiakn Karakter*, 53–63.
- Shidik, G. F., Nugroho, R. A., & Soerjowhardana, A. (2024). *Metode penelitian kualitatif berbasis teknologi manajemen analisis data*. CV BUDI UTAMA.
- Siregar, T. (2025). *Pendidikan Karakter* (S. P. Merona (ed.)). CV cakrawala satria mandiri.
- Suhud, M. (2024). *Pentingnya pendidikan karakter untuk generasi bangsa menujuindonesia emas 2045* (U. T. Arsa (ed.)). PT. Adab Indonesia.